Nim: 171910006

Kelas: ik6a

Desian komunikasi visual

rangka pengembangan kurikulum Prodi DKV FSRD ITB 2013-2018 terdapat beberapa alasan atau pertimbangan dalam penyusunannya. Alasan dan pertimbangan tersebut tentu saja sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dalam bidang desain komunikasi visual. Perkembangan keilmuan dan keprofesian yang terjadi dalam bidang Desain Komunikasi Visual dalam dua dasawarsa ini telah berlangsung dengan pesat yang ditandai oleh lahirnya kajian-kajian secara keilmuan dalam desain komunikasi visual yang berkaitan dengan disiplin lingusitik (semiotic), sosiologi, antropologi, psikologi, kebudayaan, ekonomi (manajemen) hingga teknologi. Dampak terjadinya irisan antara disiplin keilmuan desain komunikasi visual dengan keilmuan lainnya mampu melahirkan kajian-kajian ilmiah dengan tema-tema seperti ke dalam wacana; narasi visual, antropologi visual, budaya visual, branding, digital storytelling, digital illustration, digital animation, web design, hingga game design. Sebagai akibat adanya fenomena persentuhan disiplin keilmuan tersebut ke dalam bidang desain komunikasi visual, maka secara bersamaan diikuti pula oleh munculnya profesi-profesi kebaruan dalam bidang desain komunikasi visual, seperti: digital illustrator, digital animator, game designer, web designer, videographer, dan lain-lain.

Bertitik tolak dari situasi dan kondisi perkembangan yang terjadi dalam keilmuan dan profesi dalam bidang desain komunikasi visual sekarang ini dan ke depan nanti, maka dalam penyusunan kurikulum Prodi DKV FSRD ITB 2013-2018 mencoba mengantisipasi keseluruhan situasi tersebut dengan mengembangkan model jalur minat yang telah ada selama ini dalam struktur kurikulum Prodi DKV FSRD ITB 2008-2013. Strategi yang diupayakan dalam pengembangan konten kurikulum Prodi DKV FSRD ITB 2013-2018 adalah dengan menambah lebih banyak bobot jalur peminatan pada bidang Desain Grafis, Multimedia dan Periklanan di Prodi DKV FSRD ITB. Hal ini dimaksudkan sebagai jawaban dalam mengantisipasi terjadinya kebutuhan SDM dalam bidang desain komunikasi visual yang telah terkonsentrasi ke dalam bidang desain grafis, multimedia, dan periklanan.

Body of knowleage

Desain komunikasi visual merupakan bidang keilmuan yang terbangun oleh kerangka keimuan secara multi-disiplin yang berawal dari ranah seni rupa dan desain. Namun, dalam perkembangan keilmuannya desain komunikasi visual tidak saja berfokus pada keilmuan seni rupa dan desain namun telah membentuk dirinya sendiri dengan beririsan dengan disiplin keilmuan komunikasi, psikologi, antropologi, sosiologi, kebudayaan dan perkembangan teknologi.kelengkapan

1.2 Tantangan yang Dihadapi

A. Perkembangan lingkup kajian Keilmuan Desain Komunikasi Visual

Bidang desain komunikasi visual pada awalnya dikenal sebagai 'desain grafis' namun selaras perkembangan zaman yang ditandai oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan paradigma keilmuan desain grafis mengalami perubahan yang ditandai oleh perubahan penamaannya menjadi desain komunikasi visual. Perubahan tersebut disebabkan oleh kajian yang semula dilingkup oleh bidang desain grafis tidak lagi memadai manakala keilmuan desain grafis berkembang dan mulai bersinggungan dengan disiplin keilmuan lain serta faktor perkembangan

teknologi.

Sebagai disiplin keilmuan desain grafis tidak lagi hanya berkutat dalam ranah estetika semata namun telah berkembang ke dalam kajian komunikasi dan psikologi. Dan sebagai akibat adanya proses irisan keilmuan desain grafis dengan keilmuan komunikasi dan psikologi mengakibatkan adanyaketerkaitan dengan permasalahan komunikasi massa yang dipengaruhi media, permasalahan masyarakat yang dipengaruhi faktor lingkungan ke dalam kajian psikobudaya. Situasi persentuhan keilmuan desain grafis dengan disiplin lainnya juga terjadi seperti dengan keilmuan sosiologi, ekonomi dan teknologi informasi (IT). Akibat terjadinya persentuhan dispilin keilmuan desain grafis dengan ilmu lainnya menyebabkan makna deain grafis tidak lagi

memadai dengan konten yang diembannya sehingga terjadilah perubahan nama dari desain grafis menjadi “desain komunikasi visual”.

Sebagai sebuah disiplin keilmuan yang terbangun oleh multi-disiplin keilmuan, maka desain komunikasi visual tidak lagi hanya mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan proses perancangan visual guna memenuhi keindaha dan teknologi.

B. Perkembangan profesi di bidang Desain Komunikasi Visual

Sebagai akibat terjadinya dinamika dalam keilmuan desain komunikasi visual ini berdampak pula ke dalam perkembangan keprofesiannya di masyarakat. Maka tidak mengherankan bila saat ini bidang profesi dalam bidang desain komunikasi visual menjadi sangat luas dan beragam mulai dari dari profesi bidang percetakan, penerbitan, periklanan, penyiaran TV, multimedia hingga game. Sehingga

pengembangan keprofesian dalam desain komunikasi visual, khususnya di tanah air, masih sangat dibutuhkan. Terlebih luaran lulusan desain komunikasi visual yang memiliki ‘nature’ bekerja secara wira usaha (enterpreneurship). Tidak mengherankan bila baru-baru ini pemerintah Indonesia mencanangkan konsep industri kreatif yang memuat 14 bidang, yang mana 6 di antaranya adalah bidang desain komunikasi visual, yakni: desain, percetakan dan penerbitan, video,film dan fotografi, TV, permainan interaktif (game), dan periklanan.

C. Perkembangan kajian riset bidang Desain Komunikasi VisualHal yang sama juga terjadi dalam kajian riset bidang desain komunikasi visual yang kini bersentuhan dengan aspek komunikasi massa, komunikasi media, komunikasi visual, manajemen pemasaran, manajemen periklanan, hingga bermuara pada kajian “budaya visual”. Budaya visual merupakan fenomena saat ini yang terjadi di lingkungan masyarakat urban yang bersentuhan dengan aspek perkembangan ekonomi, sosial, budaya dan teknologi. Dalam konteks demikian maka ranah kajian desain komunikasi visual menjadi sangat terbuka dalam menggali potensi makna-makna visual yang terjadi di tengah masyarakat saat ini maupun di masa lalu. Dalam situasi demikian pula makaguna pengembangan keilmuan desain komunikasi visual, khususnya di tanah air masih

sangat terbuka lebar. Riset-riset dalam kajian keilmuan desain komunikasi yang berhubungan dengan potensi lokal baik dalam konteks masa lalu maupun masa kini masih terbuka luas.

2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

2.1 Tujuan Pendidikan

Dalam Surat Keputusan Senat Akademik Nomor: 10/SK/I1-SA/OT/2012 tentang Harkat Pendidikan di ITB disebutkan bahwa tujuan pendidikan setiap strata pendidikan di ITB adalah agar para lulusannya

mampu berkontribusi positif dalam mewujudkan cita-cita masyarakat, baik dalam masyarakat M keilmuan dan masyarakat keprofesian, maupun dalam masyarakat umum, baik dalam masyarakat antara bangsa maupun masyarakat regional dan masyarakat bangsa sendiri. Bertitik tolak dari SK tersebut maka tujuan pendidikan Program Studi Desain Komunikasi Visual FSRD ITB adalah menghasilkan lulusan bidang Desain Komunikasi Visual guna mendukung pengembangan bidang